

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian terkait strategi pembelajaran pendidikan integrasi terhadap prestasi belajar anak tunadaksa di MI NU Imaduddin Mejobo Kudus dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Strategi pembelajaran yang digunakan guru untuk anak tunadaksa di MI NU Imaduddin Mejobo Kudus ini adalah strategi pembelajaran pendidikan terpadu atau integrasi. Sistemnya memadukan pembelajaran anak berkebutuhan khusus dengan anak normal. Proses pembelajarannya yaitu berjalan dengan baik guru mengajar sesuai dengan pengajaran pada umumnya dengan tetap memperhatikan protokoler kesehatan karena pembelajaran dilakukan secara tatap muka karena kondisi covid-19. Pelaksanaan strategi ini melibatkan guru, orang tua, dan anak tunadaksa. Dari penggunaan strategi pembelajaran tersebut dapat disimpulkan bahwa meningkatnya prestasi belajar pada anak tunadaksa secara bertahap di setiap jenjang kelasnya dengan meraih 10 besar.
2. Strategi Pembelajaran pada anak tunadaksa yang digunakan orang tua adalah dengan strategi pembelajaran pendidikan integrasi atau terpadu. Pembelajaran dilaksanakan bersama anak normal dan dapat berjalan dengan baik dengan tetap memperhatikan protokoler kesehatan. Selama pembelajaran berlangsung orang tua mendampingi anak ketika belajar, baik di rumah maupun di madrasah. Orang tua juga memberi motivasi-motivasi pada anak. Dengan menggunakan strategi pembelajaran tersebut meningkatnya prestasi belajar anak tunadaksa dalam segi pembelajaran (10 besar di kelasnya setiap jenjang kelas dan semesternya), serta menjadi pribadi yang baik, rajin dan bersemangat dalam belajar.
3. Faktor pendukung diantaranya: Kompetensi guru, Sikap positif anak tunadaksa, dukungan dari orang tua dan guru, serta lingkungan madrasah. Sedangkan faktor pendukung diantaranya: Kondisi fisik anak tunadakasa kurang sempurna pada bagian kaki, dan Minimnya alokasi waktu dalam pelaksanaan pembelajaran.

B. Saran-saran

1. Bagi pihak madrasah perlu mengkomunikasikan kepada masyarakat umum atau warga sekolah terkait pendidikan anak berkebutuhan khusus yang dapat bersekolah di sekolah umum.
2. Bagi pemerintahan setempat diharapkan memberikan perhatian berupa memberi fasilitas pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus, agar dapat meringankan anak berkebutuhan khusus dalam pembelajaran.
3. Bagi madrasah diperlukan adanya guru khusus untuk menangani anak berkebutuhan khusus agar dapat ditangani dengan baik, walaupun berada di sekolah umum.
4. Bagi guru diperlukan adanya tambahan wawasan dalam menangani anak berkebutuhan khusus.

